

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care (COC) dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan yang sangat penting dalam pelayanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana (Sunarsih, 2020). Continuity Of Care yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode (Ningsih, 2017). Pada periode masa nifas bidan dapat memberikan asuhan yang komprehensif selama masa nifas dengan mengenali komplikasi (Lestari & Sari, 2019). Masa nifas perlu diperhatikan karena masa nifas merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan ibu, kejadian akan semakin meningkat bila kondisi ibu mengalami gangguan. (Karson, 2019)

Kematian ibu pada masa nifas biasanya disebabkan oleh infeksi nifas (10%), ini terjadi karena kurangnya perawatan luka, perdarahan (42%) akibat robekan jalan lahir, sisa plasenta dan atonia uteri, eklamsia (13%) dan komplikasi masa nifas (11%) (Lidya, 2019). Berdasarkan data WHO (World Health Organization) menunjukkan bahwa 25 % dari kematian maternal disebabkan oleh perdarahan postpartum dan diperkirakan 100.000 kematian maternal tiap tahunnya (Yunita, 2017) . Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066

kasus), infeksi (207 kasus) (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2019, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 91,45 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2019 Kabupaten Mojokerto mencapai 93,81 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan yaitu 24,23%, penyebab lain-lain yaitu 23,1% atau 120 orang. (Dinkes Provinsi Jawa Timur, 2020)

Dampak yang terjadi apabila masa nifas tidak diperhatikan atau nifas tidak ditangani dengan baik dan tepat waktu, salah satunya adalah perdarahan post partum (Lidya, 2019). Perdarahan postpartum yang tidak ditangani dapat mengakibatkan syok dan menurunnya kesadaran akibat banyaknya darah yang keluar. Hal ini menyebabkan gangguan sirkulasi darah keseluruhan tubuh dan dapat menyebabkan hipovolemia berat. Bila hal ini terus terjadi maka akan menyebabkan ibu tidak terselamatkan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum adalah partus lama, paritas, peregangan uterus yang berlebihan, oksitosin drip, anemia, dan persalinan dengan tindakan. (Satriyandari & Hariyati, 2017)

Pemantauan ketat oleh bidan akan sangat membantu mencegah kematian Ibu, bidan dapat memberikan asuhan yang komprehensif selama masa nifas dengan mengenali komplikasi (Lestari & Sari, 2019). Continuity Of Care yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode. Perempuan yang menjalani pelayanan kebidanan secara continuity of care secara langsung akan menerima

informasi yang dibutuhkan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, dan merasa aman dan nyaman pada saat menjalani perawatan serta memiliki hubungan dengan tenaga kesehatan yang terpercaya secara berkesinambungan (Ningsih, 2017).

1.2 Batasan Asuhan

Ruang lingkup asuhan yang diberikan adalah asuhan komprehensif kepada ibu nifas, neonatus, dan KB secara *Continuity Of Care* (COC).

1.3 Tujuan Penyusunan LTA

3.1.1 Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan yang bersifat *Continuity Of Care* (COC) atau asuhan kebidanan yang berkelanjutan pada masa nifas, neonatus dan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney serta melakukan pendokumentasian kebidanan secara SOAP.

3.1.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB.

6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB dengan SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk perkembangan ilmu dan penerapan pelayanan kebidanan secara continuity of Care pada Ibu Nifas, Neonatus dan KB.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Partisipan

Dapat dijadikan sebagai informasi serta meningkatkan pengetahuan klien tentang masa nifas, neonatus dan KB. Memberikan kesadaran pada masyarakat tentang pentingnya mendapat asuhan kebidanan pada masa nifas, neonatus dan KB.

2. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan serta penerapan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) pada masa nifas, neonatus dan KB.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peserta didik dan bagi institusi yang terkait.